

## ABSTRAK

Pengarusutamaan gender merupakan strategi dalam menyetarakan perempuan dan laki-laki sehingga memiliki kedudukan yang sama diluar kodrat. Inklusi sosial mengikutsertakan kelompok sehingga semua kelompok dapat berpartisipasi dalam peningkatan kualitas diri. Kegiatan tersebut dianggap penting, terutama organisasi pemerintahan untuk mengaplikasikan pengarusutamaan gender dan inklusi sosial dalam kegiatan organisasi. Perubahan sosial budaya dengan pengarusutamaan gender kemudian merubah perilaku anggota dan masyarakat yang kemudian mempengaruhi kegiatan komunikasi organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan komunikasi organisasi di Kalurahan Condongcatut setelah dijalankannya pengarusutamaan gender dan inklusi sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan analisis dokumen. Konsep yang digunakan adalah konsep Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI), teori perubahan perilaku fungsi, serta teori komunikasi organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengarusutamaan gender dan inklusi sosial membawa perubahan dalam sosial budaya. Masyarakat maupun anggota organisasi dapat ikut serta dalam pembangunan dengan memiliki kedudukan serta kesempatan yang sama tanpa melihat gender maupun kelompok. Keuntungan yang diterima mengubah perilaku masyarakat dan anggota organisasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan komunikasi organisasi menjadi lebih terstruktur dengan anggota yang menguasai bidangnya. Adanya pengarusutamaan gender dan inklusi sosial meningkatkan kualitas komunikasi organisasi di Pemerintah Kalurahan Condongcatut.

**Kata kunci** : pengarusutamaan gender, disabilitas, inklusi sosial, perubahan perilaku, komunikasi organisasi

## **ABSTRACT**

*Gender equality is a strategy to equalize women and men to have same position beyond nature. Social inclusion includes groups to participate in self-improvement. These activities are considered important, especially for government organizations to apply gender equality and social inclusion in organizational activities. Socio-cultural changes with gender equality then change the behavior of members and society which affect organizational communication activities. This study aims to indicate how organizational communication activities in the Condongcatur Village after the implementation. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques with interviews and document analysis. The concepts used are the concepts of Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI), the theory of functional behavior change, and the theory of organizational communication. The results of this study indicate that gender equality and social inclusion bring changes in socio-culture. Communities and members of organizations can participate in development by having the same position and opportunity regardless of gender or group. The benefits received change the behavior of the community and members of the organization according to the needs. The implementation of organizational communication has become more structured with members who master their fields. The existence of gender equality and social inclusion has improved the quality of organizational communication in the Condongcatur Village Government.*

**Keywords:** *gender equality, disability, soci*